

# KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA

*Walea Besar Subdistrict in Figures*

## 2020

<https://tojouhakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOJO UNA UNA**

*Statistic of Tojo Una Una Regency*

# KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA

*Walea Besar Subdistrict in Figures*

## 2020

<https://tojouanakab.bps.go.id>



## **KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA 2020**

Katalog: 1102001.7209081

ISBN: 978-602-5575-44-0

No. Publikasi: 72090.2015

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 112 Halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

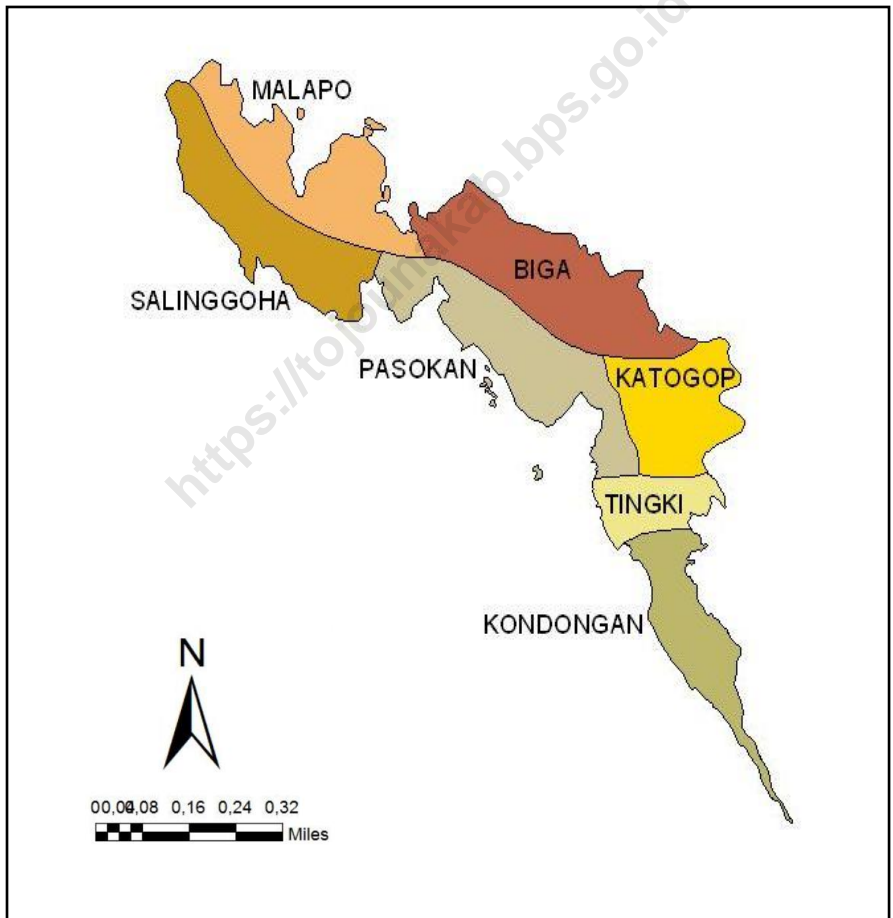
Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak Oleh :  
UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## PETA KECAMATAN WALEA BESAR





**KEPALA BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA**



**Abd. Samad Kadim, S.Si.**



## KATA PENGANTAR

Buku “**KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA TAHUN 2020**” merupakan sajian data-data yang memberikan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai sampai saat ini. Publikasi ini merupakan kumpulan informasi dari hasil Sensus, Survei dan kompilasi data produk administrasi di tingkat Kecamatan.

Keberhasilan penyusunan publikasi ini berkat bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan kerja sama yang baik ini tetap dapat dibina untuk masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari pemakai/pembaca sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

**Ampana, September 2020**  
**Kepala Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Tojo Una-Una**



**Abd samad Kadim, S.Si.**





## DAFTAR ISI

<b>BAB I KEADAAN GEOGRAFIS .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PEMERINTAHAN .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB IV SOSIAL .....</b>	<b>33</b>
IV.1 Pendidikan .....	38
IV.2 Kesehatan .....	38
IV.3 Keluarga Berencana.....	38
IV.4 Agama.....	38
IV.5 Sosial Lainnya .....	39
<b>BAB V PERTANIAN .....</b>	<b>61</b>
V.1 Hortikultura.....	65
V.2 Perkebunan.....	65
V.3 Peternakan.....	65
<b>BAB VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM .....</b>	<b>73</b>
VI.1 Perindustrian.....	76
VI.2 Listrik dan Air Minum .....	76
<b>BAB VII PERDAGANGAN .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB VIII PERHUBUNGAN .....</b>	<b>91</b>
<b>BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA .....</b>	<b>101</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>TABEL I KEADAAN GEOGRAFIS .....</b>	<b>5</b>
<b>TABEL II PEMERINTAHAN .....</b>	<b>15</b>
<b>TABEL III KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>28</b>
<b>TABEL IV SOSIAL .....</b>	<b>40</b>
IV.1 Pendidikan .....	40
IV.2 Kesehatan .....	45
IV.3 Keluarga Berencana .....	48
IV.4 Agama .....	50
IV.5 Sosial Lainnya .....	56
<b>TABEL V PERTANIAN .....</b>	<b>66</b>
V.1 Hortikultura .....	66
V.2 Perkebunan .....	69
V.3 Peternakan .....	70
<b>TABEL VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM .....</b>	<b>77</b>
VI.1 Perindustrian .....	77
VI.2 Listrik dan Air Minum .....	79
<b>TABEL VII PERDAGANGAN .....</b>	<b>86</b>
<b>TABEL VIII PERHUBUNGAN .....</b>	<b>95</b>
VI.1 Perhubungan .....	95
VI.2 Komunikasi .....	98
<b>TABEL IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA .....</b>	<b>105</b>
IX.1 Keuangan .....	105
IX.2 Harga-Harga .....	108

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publiasi ini adalah sebagai berikut :

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: <sup>e</sup>
Angka sementara	: <sup>x</sup>
Angka sangat sementara	: <sup>xx</sup>
Angka diperbaiki	: <sup>r</sup>

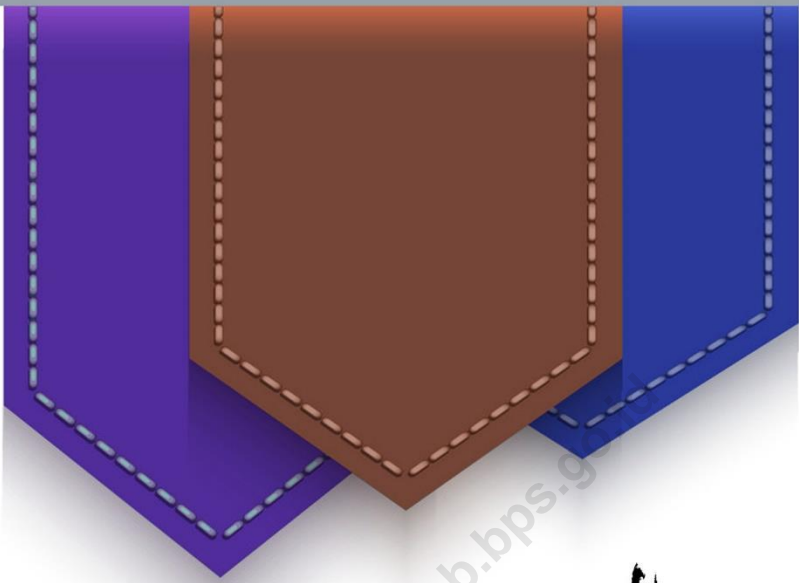
### 2. SATUAN

Hektar (ha)	: 10.000 m <sup>2</sup>
Kilometer (km)	: 1.000 meter
Kwintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt
Liter (untuk beras)	: 0,89 Kg
Ons	: 28,31 gram
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.





<https://tojournalakab.bps.go.id>



# **BAB I**

# **KEADAAN GEOGRAFIS**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Lembah adalah daerah rendah yang terletak diantara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk, sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
2. Lereng/Puncak adalah bagian dari gunung / bukit yang terletak diantara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak ( bagian paling atas dari gunung)
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata dan membentang.
4. Pesisir adalah bagian daerah yang berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan.
6. Ketinggian (altitude) kantor kepala desa/lurah dari permukaan laut adalah ketinggian kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut dalam satuan meter dpal yang diukur menggunakan altimeter.
7. Mangrove adalah pohon dan semak-semak yang tumbuh di bawah ketinggian air pasang tertinggi. Mangrove juga dapat tumbuh di atas pantai berpasir dan berkarang, terumbu karang, dan di pulau - pulau kecil.



## ULASAN

### 1. Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Walea Besar mencapai **84,51 km<sup>2</sup>**, yang terbagi dalam 8 desa dengan luas desa yang variatif. Dari desa dengan wilayah terkecil yakni Desa Tongidon (4,18 km<sup>2</sup>) sampai dengan desa terluas yakni Desa Pasokan (16,97 km<sup>2</sup>) yang bertepatan sebagai ibukota Kecamatan Walea Besar.

### 2. Batasan Wilayah

Berdasarkan posisi geografisnya, kecamatan Walea Besar memiliki batas-batas:

- Utara dengan Teluk Tomini
- Selatan dengan Teluk Tomini
- Barat dengan Kecamatan Walea Kepulauan
- Timur dengan Teluk Tomini

### 3. Topografi

Wilayah Kecamatan Walea Besar memiliki bentuk topografi dataran dan pesisir pantai yang tersebar dalam 8 desa.

Tabel I.1. Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019

Desa/Kelurahan	Berbatasan Dengan Laut (√)	Topografi (√)		
		Lembah/Daerah Aliran Sungai	Lereng/Punggung Bukit	Dataran
1	2	3	4	5
Salinggoha	√	-	-	√
Malapo	√	-	-	√
Pasokan	√	-	-	√
Katogop	√	-	-	√
Kondongan	√	-	-	√
Biga	√	-	-	√
Tingki	√	-	-	√
Tongidon	√	-	-	√
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	-	-	<b>8</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel I.2. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jarak (km)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
<b>(Pasokan)</b>	Salinggoha	9
	Malapo	11,2
	Pasokan	-
	Katogop	9
	Kondongan	3
	Biga	10,2
	Tingki	7
	Tongidon	8

Sumber: Kantor Desa

**Tabel 1.3. Banyaknya Sungai Yang Melintasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Banyaknya Sungai</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
Salinggoha	-
Malapo	-
Pasokan	-
Katogop	-
Kondongan	-
Biga	-
Tingki	-
Tongidon	-
<b>Jumlah</b>	-

*Sumber: Kantor Desa*

**Tabel I.4. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )
1	2
Salinggoha	16,65
Malapo	11,66
Pasokan	16,97
Katogop	16,5
Kondongan	8,57
Biga	5,36
Tingki	4,62
Tongidon	4,18
<b>Jumlah</b>	<b>84,51</b>

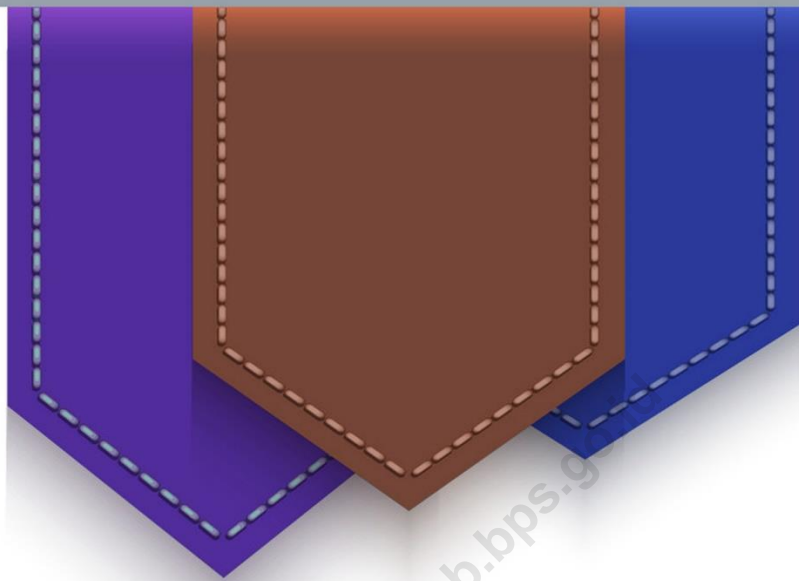
Sumber: Kantor Desa

**Tabel 1.5. Ketinggian dari permukaan laut menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

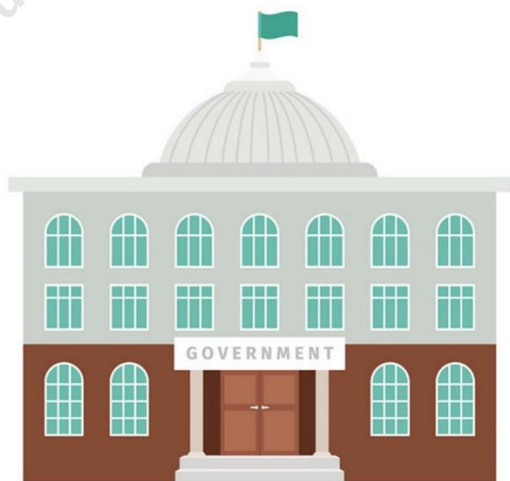
<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ketinggian (mdpl)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
Salinggoha	3
Malapo	7
Pasokan	4
Katogop	3
Kondongan	3
Biga	4
Tingki	3
Tongidon	2

*Sumber: Kantor Desa*





<https://tojournalakab.bps.go.id>



# BAB II

# PEMERINTAHAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/ kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Pada kenyataannya, nama SLS di setiap desa/ kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb. Khusus untuk Sumatera Barat, SLS di bawah nagari dapat berupa jorong/korong/kampung. Berikut merupakan contoh SLS di bawah desa/kelurahan.
3. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan, dan membantu masyarakat di desa/ kelurahan.

## ULASAN

Desa sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Desa)

Kecamatan Walea Besar menurut klasifikasi memiliki 8 desa dan tidak terdapat kelurahan. Desa Tongidon adalah satu-satunya desa yang tidak memiliki Kantor Desa. Kecamatan Walea Besar terdiri dari 17 Dusun dan 35 RT.

**Tabel II.1. Status Pemerintahan Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Desa</b>	<b>Kelurahan</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	-

*Sumber: Kantor Desa*

**Tabel II.2. Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) / Lembaga  
Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel II.3. Keberadaan Kantor Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	-	√
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel II.4. Keberadaan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel II.5. Banyaknya Dusun, RW, dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Dusun</b>	<b>RW</b>	<b>RT</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Salinggoha	2	-	4
Malapo	2	-	4
Pasokan	3	-	8
Katogop	3	-	6
Kondongan	3	-	5
Biga	2	-	4
Tingki	1	-	2
Tongidon	1	-	2
<b>Jumlah 2019</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>35</b>
<b>2018</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>33</b>
<b>2017</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>31</b>

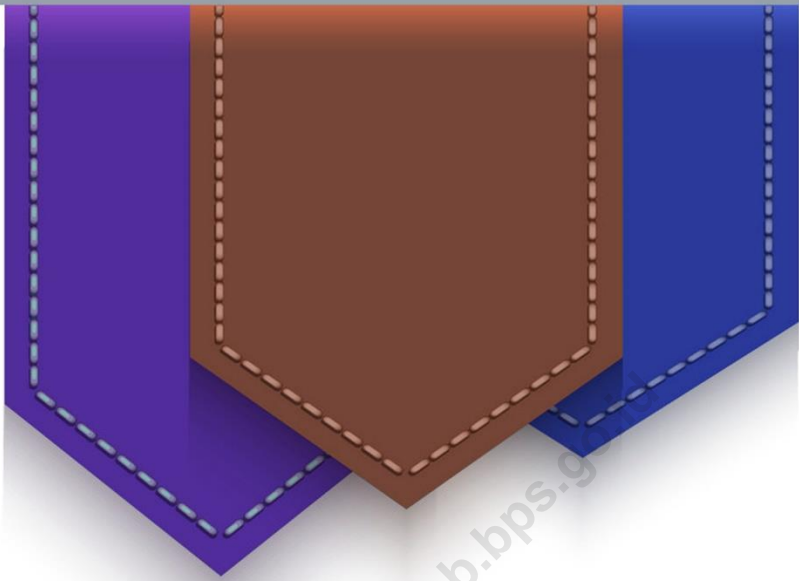
Sumber: Kantor Desa



**Tabel II.6. Jumlah Anggota Organisasi Kemasyarakatan dan Hansip Menurut J di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Jumlah Anggota			
	LPM	BPD	PKK	Hansip
1	2	3	4	5
Salinggoha	3	5	30	4
Malapo	6	5	15	3
Pasokan	10	5	21	3
Katogop	5	5	22	3
Kondongan	7	5	28	6
Biga	9	6	32	4
Tingki	5	5	7	2
Tongjidon	7	5	15	4
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>41</b>	<b>170</b>	<b>29</b>

Sumber: Kantor Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



# **BAB III**

# **KEPENDUDUKAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

## Kependudukan

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Sumber penghasilan/produksi penduduk meliputi:
  - a. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.

- b. Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi meliputi:
  - 1. Industri makanan, minuman, dan tembakau;
  - 2. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit;
  - 3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
  - 4. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan;
  - 5. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik;
  - 6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
  - 7. Industri logam dasar;
  - 8. Industri barang dari logam, mesin, dan peralatan;
  - 9. Industri pengolahan lainnya;
  - 10. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Angkutan, pergudangan, komunikasi . Angkutan mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, dicakup sebagai kegiatan transportasi. Pergudangan mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan

## Kependudukan

komersial. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.

- f. Jasa adalah kegiatan layanan (service) atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dll.

### 11. Jenis komoditi/sub sektor pertanian antara lain meliputi:

- a. Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll.
- b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dll), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dll), maupun unggas (ayam, itik, burung, dll). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dsb.
- d. Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (piscis) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, dan udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apa pun.
- e. Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkan.

## ULASAN

Jumlah Penduduk Kecamatan Walea Besar tahun 2019 berdasarkan hasil proyeksi penduduk adalah sebesar 4.389 jiwa. Dengan komposisi sebanyak 2.259 jiwa laki-laki dan 2.130 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan ini adalah sebesar 52 jiwa/ km<sup>2</sup>. Perbandingan jenis kelamin atau *sex ratio* yaitu sebesar 106,06.

Piramida penduduk Kecamatan Walea Besar berbeda untuk tiap jenis kelamin. Pada jenis kelamin laki-laki, jumlah penduduk terbanyak berada di kelompok usia 5-9 tahun, sedangkan untuk perempuan jumlah penduduk terbanyak berada di kelompok usia 0-4 tahun. Sumber pendapatan utama penduduk di kecamatan ini yaitu pada sektor Pertanian sub sektor Perkebunan. Komoditas cengkeh adalah komoditas yang menjadi unggulan masyarakat di Kecamatan ini.



**Tabel III.1. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>) dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Penduduk	: 4.389
- Laki- Laki	: 2.259
- Perempuan	: 2.130
- Rasio	: 106,06
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	: 84,51
Kepadatan Penduduk (jiwa/ km <sup>2</sup> )	: 52

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel III.2. Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
Salinggoha	134	127
Malapo	142	134
Pasokan	815	773
Katogop	305	272
Kondongan	268	259
Biga	309	299
Tingki	135	129
Tongidon	151	137
<b>Jumlah</b>	<b>2 259</b>	<b>2 130</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

**Tabel III.3. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Walea Besar, 2018**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
0-4	269	267
5-9	289	248
10-14	205	196
15-19	146	107
20-24	198	156
25-29	167	129
30-34	146	143
35-39	162	160
40-44	145	151
45-49	156	141
50-54	125	129
55-59	89	96
60-64	71	65
65-69	42	65
70-74	34	30
75+	15	47
<b>Jumlah</b>	<b>2.259</b>	<b>2.130</b>

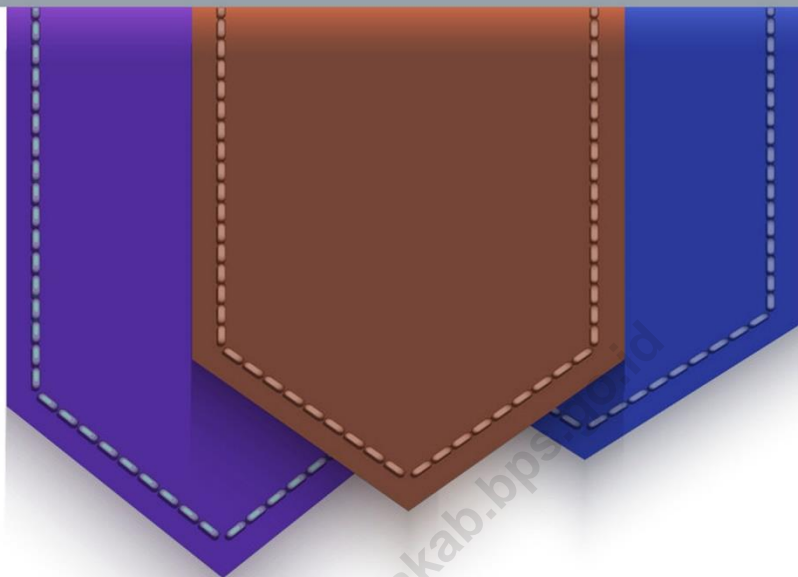
Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

**Tabel III.4. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sektor</b>	<b>Sub Sektor</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	Pertanian	Perkebunan
Malapo	Pertanian	Perkebunan
Pasokan	Pertanian	Perkebunan
Katogop	Pertanian	Tanaman Pangan
Kondongan	Pertanian	Tanaman Pangan
Biga	Pertanian	Perkebunan
Tingki	Pertanian	Perkebunan
Tongidon	Pertanian	Perkebunan

*Sumber: Kantor Desa*





<https://tojounakab.bps.go.id>



# BAB IV

# SOSIAL



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.



7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. Pasangan usia subur adalah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
9. Akseptor Aktif adalah Pasangan Usia Subur yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.
10. Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu:
    1. buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.
    2. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
  - b. Tunarungu (tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
  - c. Tunawicara (bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
  - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya

disebabkan karena tuli. Penjelasan : Penderita tuli bisu tidak harus bawaan dari kecil.

- e. Tunadaksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot, atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak. Penjelasan : Lumpuh stroke tidak termasuk tunadaksa.
- f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, misal idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial. Seseorang eks sakit jiwa termasuk ke dalam kategori tunalaras jika masih sering/kadang-kadang kambuh/mengalami gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial (atau yang masih harus minum obat). Jika orang eks sakit jiwa tersebut sudah sembuh total (tidak pernah kambuh lagi), maka dia tidak termasuk penyandang cacat tunalaras.
- h. Cacat eks sakit kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/ lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacat tubuh).

## ULASAN

### IV.1. PENDIDIKAN

Sarana Pendidikan yang berada di Kecamatan Walea Besar yaitu Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Akan tetapi, tidak semua desa memiliki semua sarana pendidikan tersebut.

Terdapat perubahan jumlah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan ini. Untuk SD, SMP, dan SMA tidak mengalami perubahan jumlah pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

### IV.2. KESEHATAN

Terdapat beberapa sarana kesehatan di Kecamatan Walea Besar antara lain Puskesmas di Ibukota Kecamatan. Kemudian terdapat Poskesdes di lima desa dan Pustu di tiga desa.

### IV.3. KELUARGA BERENCANA

Terdapat sejumlah 612 akseptor aktif di Kecamatan Walea Besar. Jenis Alat Konstrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu Suntik dengan jumlah sebesar 342 penggunaan.

### IV.4. AGAMA

Struktur keagamaan di Kecamatan Walea Besar masih didominasi oleh penduduk beragama Islam dengan persentase yang hampir 100%. Terdapat agama lainnya yaitu agama Kristen dan Hindu. Tempat Ibadah yang dimiliki adalah masjid yang tersebar di seluruh desa.

#### **IV.5. SOSIAL LAINNYA**

Tidak terdapat sarana perlindungan sosial di Kecamatan Walea Besar. Kemudian untuk sarana olahraga tersedia lapangan sepak bola dan bola voli di hampir seluruh desa. Selain itu, Untuk lembaga kemasyarakatan hanya terdapat beberapa majelis ta'lim.

<https://tojouanakab.bps.go.id>

## IV.1. PENDIDIKAN

**Tabel IV.1.1. Banyaknya Taman Kanak-Kanak/Sederajat dan PAUD ( Pendidikan Anak Usia Dini ) Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	1
Malapo	-	1
Pasokan	-	2
Katogop	-	-
Kondongan	1	-
Biga	-	1
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>1</b>	<b>5</b>
<b>2018</b>	<b>1</b>	<b>5</b>
<b>2017</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.1.2. Banyaknya Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	2	-
Malapo	1	-
Pasokan	2	-
Katogop	2	-
Kondongan	1	-
Biga	1	-
Tingki	1	-
Tongidon	1	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>11</b>	-
<b>2018</b>	<b>11</b>	-
<b>2017</b>	<b>11</b>	-

Sumber: Dapodik

**Tabel IV.1.3. Banyaknya Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	1	-
Katogop	1	-
Kondongan	-	-
Biga	1	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>3</b>	<b>-</b>
<b>2018</b>	<b>3</b>	<b>-</b>
<b>2017</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.1.4. Banyaknya Sekolah Menengah Umum/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	1	-
Katogop	-	-
Kondongan	-	-
Biga	-	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>1</b>	-
<b>2018</b>	<b>1</b>	-
<b>2017</b>	-	-

Sumber: Kantor Desa



**Tabel IV.1.5. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	-	-
Katogop	-	-
Kondongan	-	-
Biga	-	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	-
<b>2018</b>	-	-
<b>2017</b>	-	-

Sumber: Kantor Desa

## IV.2. KESEHATAN

**Tabel IV.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>RS</b>	<b>RS Bersalin</b>	<b>Poliklinik</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>Pustu</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Salinggoha	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	1
Pasokan	-	-	-	1	-
Katogop	-	-	-	-	1
Kondongan	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	1
Tingki	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	-	-	<b>1</b>	<b>3</b>
<b>2018</b>	-	-	-	<b>1</b>	<b>3</b>

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IV.2.1

Desa/Kelurahan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polindes/ Poskesdes	Posyandu
<i>1</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
Salinggoha	-	-	1	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	1	1
Biga	-	-	-	-
Tingki	-	-	1	-
Tongidon	-	-	1	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	-	<b>5</b>	<b>4</b>
<b>2018</b>			<b>4</b>	<b>14</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
1	2	3	4	5	6	7
Salinggoha	-	-	-	-	1	2
Malapo	-	-	-	-	4	-
Pasokan	-	-	-	7	17	2
Katogop	-	-	-	1	1	-
Kondongan	-	-	-	-	6	1
Biga	-	-	-	1	4	1
Tingki	-	-	-	1	1	1
Tongidon	-	-	-	1	1	1
<b>Jumlah 2019</b>	-	-	-	<b>11</b>	<b>35</b>	<b>8</b>
<b>2018</b>	<b>1</b>	-	-	<b>12</b>	<b>29</b>	<b>12</b>
<b>2017</b>	-	<b>1</b>	-	<b>15</b>	<b>--</b>	<b>8</b>

Sumber: Kantor Desa

## IV.3. KELUARGA BERENCANA

Tabel IV.3.1. Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Walea Besar, 2019

Alat Kontrasepsi	Banyaknya
1	2
01. IUD	13
02. MOW	3
03. MOP	0
04. Kondom	8
05. Implant	43
06. Suntik	342
07. Pil	205
<b>Jumlah 2019</b>	<b>612</b>

Sumber: BPPKB Kab. Tojo Una-Una

**Tabel IV.3.2. Banyaknya Akseptor Aktif dan PUS di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Uraian</b>	<b>Banyaknya</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Akseptor Aktif	612
02. PUS	867
03. Akseptor Aktif/PUS (%)	70,58

Sumber: BPPKB Kab.Tojo Una-Una

**IV.4. AGAMA**

**Tabel IV.4.1. Agama/Kepercayaan yang Dianut Masyarakat Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Islam</b>	<b>Kristen</b>	<b>Katholik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>	<b>Kong- -hucu</b>	<b>Lain- -nya</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
Salinggoha	√	-	-	-	-	-	-
Malapo	√	-	-	-	-	-	-
Pasokan	√	√	-	√	-	-	-
Katogop	√	-	-	-	-	-	-
Kondongan	√	-	-	-	-	-	-
Biga	√	-	-	-	-	-	-
Tingki	√	-	-	-	-	-	-
Tongidon	√	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Islam</b>	<b>Kristen</b>	<b>Katholik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>	<b>Kong Hucu</b>	<b>Lain-nya</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
Salinggoha	328	1	-	-	-	-	-
Malapo	286	-	-	-	-	-	-
Pasokan	1628	5	-	4	-	-	-
Katogop	650	-	-	-	-	-	-
Kondongan	523	-	-	-	-	-	-
Biga	690	-	-	-	-	-	-
Tingki	355	-	-	-	-	-	-
Tongidon	316	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4 776</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa



**Tabel IV.4.3. Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Masjid</b>	<b>Musholla</b>	<b>Gereja</b>	<b>Pura</b>	<b>Vihara</b>	<b>Klenteng</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Salinggoha	2	-	-	-	-	-
Malapo	1	-	-	-	-	-
Pasokan	2	-	-	-	-	-
Katogop	2	-	-	-	-	-
Kondongan	2	-	-	-	-	-
Biga	1	-	-	-	-	-
Tingki	1	-	-	-	-	-
Tongidon	1	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>12</b>	-	-	-	-	-
<b>2018</b>	<b>12</b>	-	-	-	-	-
<b>2017</b>	<b>12</b>	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.4.4. Banyaknya Tenaga Kerohanian Menurut Jenisnya di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

Tenaga Kerohanian	Banyaknya
1	2
01. Ulama /Kiyai	-
02. Muballigh/Da'i	-
03. Imam	18
04. Khatib	19
05. Ustadz / Guru Mengaji	26
06. Pendeta	-
07. Guru Injil	-
08. Pastur	-
09. Bruder	-
10. Suster	-
11. Pendeta Hindu	-
12. Pemangku Pendeta	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>63</b>
<b>2018</b>	<b>53</b>
<b>2017</b>	<b>49</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.4.5. Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Kecamatan Walea Besar, 2019**

Peristiwa	Banyaknya
1	2
01. Nikah	6
02. Talak	-
03. Cerai	-
04. Rujuk	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.4.6. Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2019**

Jenis Kelamin	Banyaknya
1	2
01. Laki-Laki	1
02. Perempuan	2
<b>Jumlah 2019</b>	<b>3</b>
<b>2018</b>	-

Sumber: Kantor Desa

## IV.5. SOSIAL LAINNYA

Tabel IV.5.1. Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Panti Asuhan	Panti Wreda/Jompo	Panti Cacat/YPAC	Panti Bina Remaja	Panti Rehabilitasi Anak	Panti Rehabilitasi WTS
1	2	3	4	5	6	7
Salinggoha	-	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2018</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2017</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.5.2. Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Lembaga di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Majelis Ta'lim	Kelompok Kebaktian	Partai Politik	Perkumpulan Olahraga	Lembaga Swadaya Masyarakat
1	2	3	4	5	6
Salinggoha	1	-	-	-	-
Malapo	-	-	2	1	-
Pasokan	3	-	5	1	-
Katogop	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	1	2	-
Biga	2	-	7	1	-
Tingki	-	-	4	1	1
Tongidon	1	-	1	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel IV.5.3. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (bisu)	Tuna Rungu/Wicara (bisu-tuli)	Tuna Daksa (cacat tubuh)	Tuna Grahita (Cacat mental)
1	2	3	4	5	6	7
Salinggoha	2	-	-	-	3	-
Malapo	-	2	1	-	-	1
Pasokan	2	4	1	0	1	3
Katogop	2	5	-	-	5	1
Kondongan	-	3	-	-	4	1
Biga	-	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	1	1	-
Tongidon	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2018</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>6</b>

Sumber: Kantor Desa

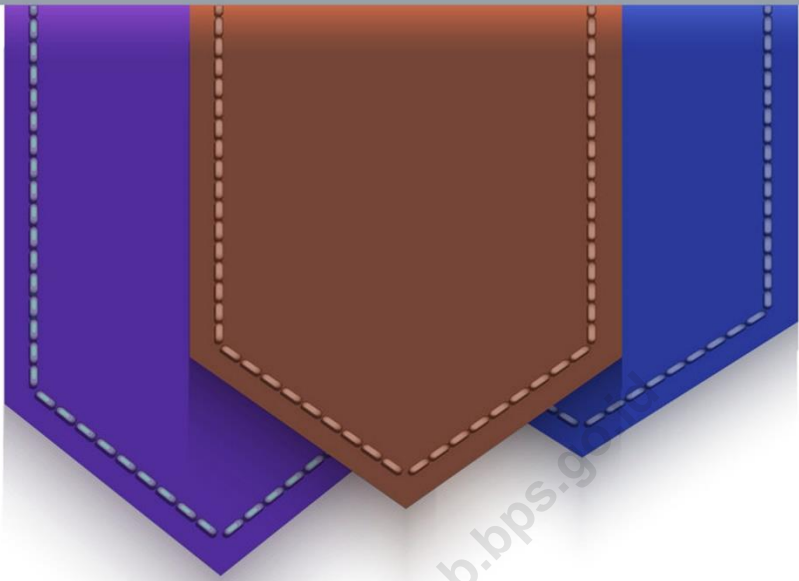
**Tabel IV.5.4. Keberadaan Sarana/Fasilitas Olah Raga Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sepak Bola</b>	<b>Bola Voli</b>	<b>Bulu tangkis</b>	<b>Basket</b>	<b>Tenis</b>	<b>Futsal</b>	<b>Renang</b>	<b>Sepak Takraw</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
Salinggoha	1	2	-	-	-	-	-	1
Malapo	1	1	-	-	-	-	-	-
Pasokan	1	-	-	-	-	-	-	-
Katogop	1	-	-	-	-	-	-	-
Kondongan	1	1	-	-	-	-	-	-
Biga	1	2	-	-	-	-	-	-
Tingki	1	1	-	-	-	-	-	-
Tongidon	1	1	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	-	-	-	-	-	<b>1</b>

Sumber: Kantor Desa







<https://tojournalakab.bps.go.id>



# BAB V

# PERTANIAN



## PENJELASAN TEKNIS

3. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

## ULASAN

### V.1. HORTIKULTURA

Berdasarkan laporan Hortikultura pada tahun 2019, terdapat beberapa komoditas yang ada di Kecamatan Walea Besar. Komoditas tersebut antara lain Bayam, Cabai Rawit, Kacang Panjang, dan Tomat.

### V.2. PERKEBUNAN

Subsektor Perkebunan merupakan subsektor unggulan di Kecamatan ini. Dengan komoditas unggulan pada tahun 2019 yaitu Cengkeh. Data luas areal dan Produksi tiap komoditas dapat dilihat di tabel V.2.1. dengan catatan data luas areal dan produksi masih merupakan data gabungan antara Kecamatan Walea Besar dan Kecamatan Talatako.

### V.3. PETERNAKAN

Jenis ternak yang terdapat di Kecamatan Walea Besar antara lain Sapi Potong, Kambing, Ayam Kampung, dan Itik.

**V.1 Hortikultura**

**Tabel V.1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	2	3
1. Bawang Merah	0	0
2. Cabai	5	17,4
3. Bayam	1	0,3
4. Kacang Panjang	2	3
5. Petsai/Sawi	0	0
6. Tomat	1	2

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

**Tabel V.1.2 Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Komoditi	Produksi (ton)
1	2
1. Mangga	0,7
2. Durian	4,3
3. Jeruk	0
4. Pisang	23,7
5. Pepaya	6
6. Salak	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una



## V.2 Perkebunan

Tabel V.2.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Walea Besar, 2019

Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (kg)
1	2	3
1. Kelapa Dalam	695	1.033.600
2. Kakao	349	-
3. Cengkeh	342	126.490
4. Jambu Mete	-	-
5. Kemiri	--	--
6. Vanili	--	--
7. Kopi Robusta	7	5.616
8. Lada	18	1.406
9. Pala	93	14.375
10. Kapuk	-	-
11. Nilam	16	6.292

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Tojo Una-Una

## V.3 Peternakan

Tabel V.3.1 Banyaknya Populasi Ternak di Kecamatan Walea Besar, 2019

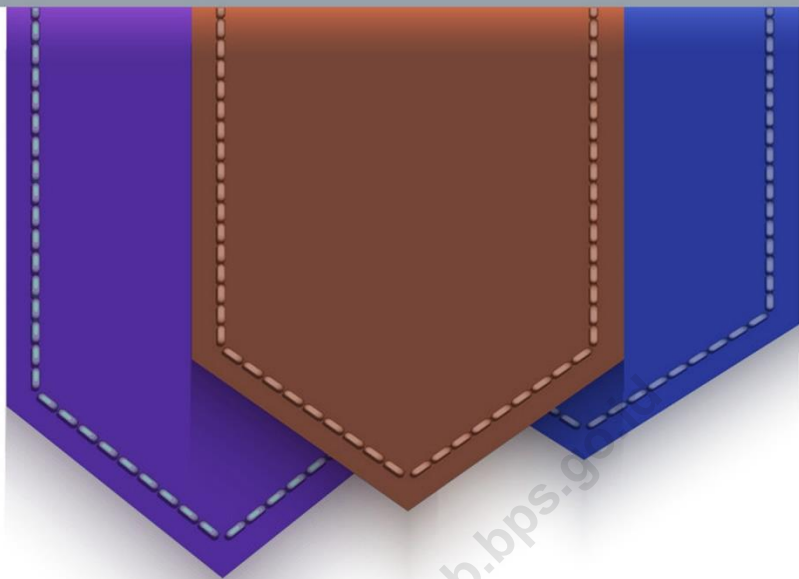
Ternak	Jumlah (ekor)
1	2
01. Sapi Perah	-
02. Sapi Potong	101
03. Kerbau	-
04. Kuda	-
05. Kambing	511
06. Domba	-
07. Babi	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

**Tabel V.4.2 Banyaknya Populasi Unggas di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Unggas	Jumlah (ekor)
1	2
01. Ayam Kampung	10.177
02. Ayam Petelur	-
03. Ayam Pedaging	-
04. Itik/itik Manila	182

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una



<https://tojournalab.bps.go.id>



# BAB VI

## PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM



## PENJELASAN TEKNIS

1. Industri barang dari kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
2. Industri barang dari kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb.
3. Industri barang logam mulia atau bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
4. Industri barang dari kain/tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb.
5. Industri gerabah/keramik/batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
6. Industri anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
7. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya.
8. Rumah Tangga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
9. Rumah Tangga pengguna listrik non-PLN adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
10. Rumah Tangga bukan pengguna listrik adalah Rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

## ULASAN

### VI.1. PERINDUSTRIAN

Terdapat beberapa Industri Mikro & Kecil di Kecamatan Walea Besar yang tercakup kedalam beberapa subsektor. Sektor Industri bukan merupakan sektor unggulan di Kecamatan ini. Cakupan subsektor industri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

### VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Di Kecamatan Walea Besar, Masyarakat masih menggunakan dua jenis listrik, yaitu PLN dan non PLN. Terdapat beberapa desa yang sudah menggunakan listrik PLN secara keseluruhan dan beberapa desa yang masih menggunakan listrik non PLN. Ada juga desa yang menggunakan kedua jenis listrik tersebut.

Dalam penyediaan air bersih, Desa Pasokan merupakan satu-satunya desa yang telah menggunakan fasilitas air bersih yang dikelola oleh PDAM.

## VI.1. PERINDUSTRIAN

**Tabel VI.1.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan dan Bahan Baku Utama di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Kerajinan Kulit	Kerajinan Kayu	Kerajinan Logam	Kerajinan Anyaman
1	2	3	4	5
Salinggoha	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-
Biga	-	4	-	2
Tingki	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>4</b>	-	<b>2</b>

Sumber: Kantor Desa



**Lanjutan Tabel VI.1.1**

Desa/Kelurahan	Industri Prngolahan Kopra	AIndustri Pengolahan Minyak	Industri Makanan/ Minuman	Lainnya
1	6	7	8	9
Salinggoha	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-
Biga	6	-	-	-
Tingki	-	-	-	-
Tongidon	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa

## VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Tabel VI.2.1. Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN di Kecamatan Walea Besar, 2019

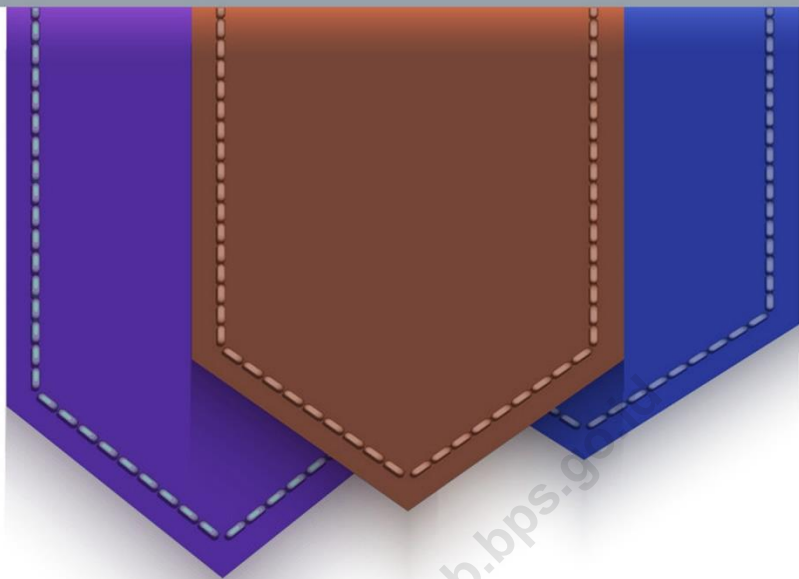
Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik		Bukan Pengguna Listrik (%)	Jumlah (%)
	PLN (%)	Non PLN (%)		
1	2	3	4	5
Salinggoha	0	100	0	100
Malapo	0	98,68	1,32	100
Pasokan	95,63	4,37	0	100
Katogop	55,29	27,65	17,06	100
Kondongan	91,95	7,38	0,67	100
Biga	82,42	17,58	0	100
Tingki	59,38	40,62	0	100
Tongidon	0	100	0	100

Sumber: Kantor Desa

**Tabel VI.2.2. Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Sosial	Instansi Pemerintah	Niaga	Indus-tri	Pela-bu-han	Jum-lah
1	2	3	4	5	6	7	8
Salinggoha	-	-	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-	-	-
Pasokan	150	-	3	-	-	-	153
Katogop	-	-	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153</b>

Sumber: PDAM



<https://tojournal.kab.bps.go.id>



# BAB VII PERDAGANGAN



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.
3. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
4. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
5. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
7. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
8. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan

## Perdagangan

penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2020 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

<https://tojouanakab.bps.go.id>

## ULASAN

Kecamatan Walea Besar memiliki empat pasar sebagai pusat perdagangan masyarakat di Kecamatan ini. Empat pasar tersebut tersebar di empat desa yaitu Malapo, Pasokan, Katogop, dan Biga. Pasar beroperasi hanya pada satu hari tertentu dalam satu minggu saja.

Kecamatan Walea Besar memiliki satu sarana penginapan yaitu *Cottage* yang sering dikunjungi tamu atau wisatawan yang berkunjung di daerah ini. *Cottage* tersebut terletak di Pulau Paladan Desa Pasokan.



**Tabel VII.1. Keberadaan Pasar Menurut Frekuensi Pemasaran dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Harian</b>	<b>Mingguan</b>	<b>Bulanan</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Salinggoha	-	-	-
Malapo	-	√	-
Pasokan	-	√	-
Katogop	-	√	-
Kondongan	-	-	-
Biga	-	√	-
Tingki	-	-	-
Tongidon	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	<b>4</b>	-
<b>2018</b>	-	<b>4</b>	-
<b>2017</b>	-	<b>3</b>	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel VII.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Swalayan/ Mini Market	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan Minuman	Warung Kelontong/ Kios
1	2	3	4	5
Salinggoha	-	-	-	5
Malapo	-	-	-	5
Pasokan	-	-	-	20
Katogop	-	-	-	6
Kondongan	-	-	-	10
Biga	-	-	-	10
Tingki	-	-	-	3
Tongidon	-	-	-	6
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>65</b>

Sumber: Kantor Desa

Perdagangan

Lanjutan Tabel VII.2.

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan dan Cottage
1	6	7
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	-	1
Katogop	-	-
Kondongan	-	-
Biga	-	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>1</b>

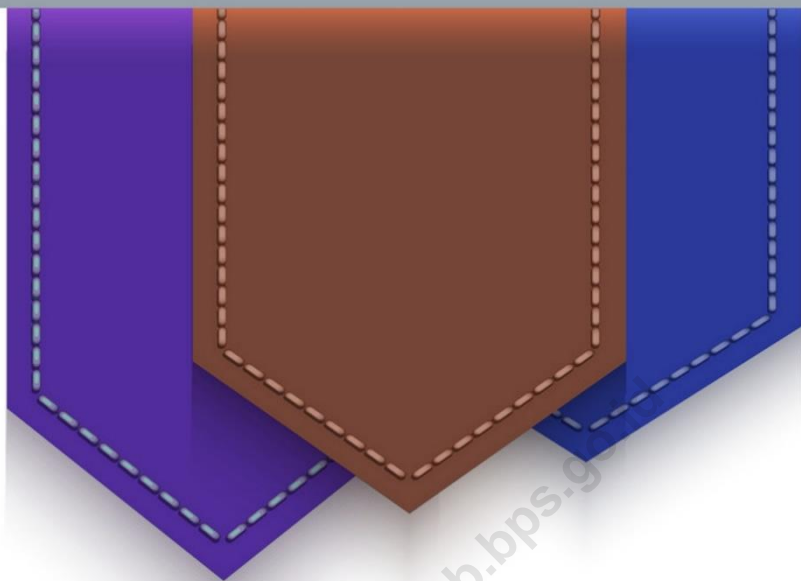
Sumber: Kantor Desa

**Tabel VII.3. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

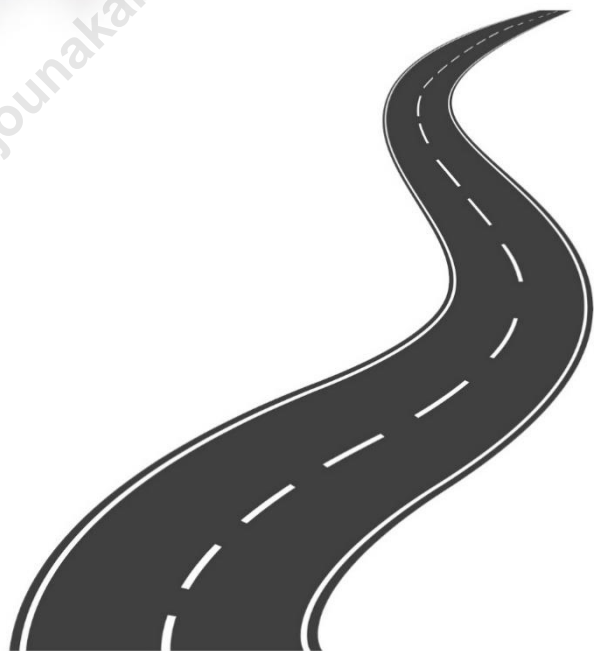
Desa/Kelurahan	Bengkel Kendaraan Bermotor	Agen Tiket / Biro Perjalanan	Salon Kecantikan
1	2	3	4
Salinggoha	-	-	-
Malapo	-	-	-
Pasokan	2	-	-
Katogop	-	-	-
Kondongan	-	-	-
Biga	1	-	-
Tingki	-	-	-
Tongidon	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	-	-

Sumber: Kantor Desa





<https://tojournalakab.bps.go.id>



# **BAB VIII**

# **PERHUBUNGAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
  - a. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
  - b. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
  - c. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
  - d. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
2. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
3. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
4. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
5. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.



## ULASAN

### VIII.1. PERHUBUNGAN

Kecamatan Walea Besar merupakan kecamatan yang terletak di wilayah kepulauan. Oleh karena itu, untuk mengakses kecamatan ini harus menggunakan sarana transportasi air yaitu kapal.

Di Kecamatan Walea Besar, terdapat beberapa desa yang hanya bisa diakses melalui jalur air saja. Sedangkan beberapa desa lainnya dapat diakses melalui darat maupun air.

### VIII.2. KOMUNIKASI

Untuk keberadaan sarana komunikasi, Walea Besar sama sekali belum tersambung dengan jaringan komunikasi telepon. Terdapat beberapa titik di desa Pasokan yang mendapatkan sinyal telepon yang berasal dari Kecamatan Walea Kepulauan.

Untuk Jaringan internet, terdapat beberapa spot yang telah terpasang wifi yang dihubungkan langsung dengan satelit. Salah satu tempat tersebut adalah kantor desa Pasokan.

## VIII.1. PERHUBUNGAN

**Tabel VIII.1.1. Lalu-Lintas Dari dan ke Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Darat</b>	<b>Air</b>	<b>Darat dan Air</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Salinggoha	-	√	-
Malapo	-	√	-
Pasokan	-	-	√
Katogop	-	-	√
Kondongan	-	-	√
Biga	-	-	√
Tingki	-	-	√
Tongidon	-	√	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>2018</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>2017</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

Sumber: Kantor Desa

**Tabel VIII.1.2. Permukaan Jalan Terluas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2019**

Desa/Kelurahan	Aspal/Beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
1	2	3	4	5
Salinggoha	-	-	-	√
Malapo	-	-	√	-
Pasokan	-	√	-	-
Katogop	-	√	-	-
Kondongan	-	√	-	-
Biga	-	√	-	-
Tingki	-	√	-	-
Tongidon	-	√	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>2018</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel VIII.1.3. Kesanggupan Desa/Kelurahan Dilewati Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih Sepanjang Tahun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Ya	Tidak
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>8</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa

Perhubungan

## VIII.2. KOMUNIKASI

**Tabel VIII.2.1. Keberadaan Sinyal Jaringan Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Keberadaan		
	Ada Kuat	Ada Lemah	Tidak Ada
1	2	3	4
Salinggoha	-	-	√
Malapo	-	-	√
Pasokan	-	-	√
Katogop	-	-	√
Kondongan	-	-	√
Biga	-	-	√
Tingki	-	-	√
Tongidon	-	-	√
<b>Jumlah</b>	-	-	8

Sumber: Kantor Desa

**Tabel VIII.2.2. Banyaknya Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Banyaknya</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
Salinggoha	-
Malapo	-
Pasokan	-
Katogop	-
Kondongan	-
Biga	-
Tingki	-
Tongidon	-
<b>Jumlah</b>	-

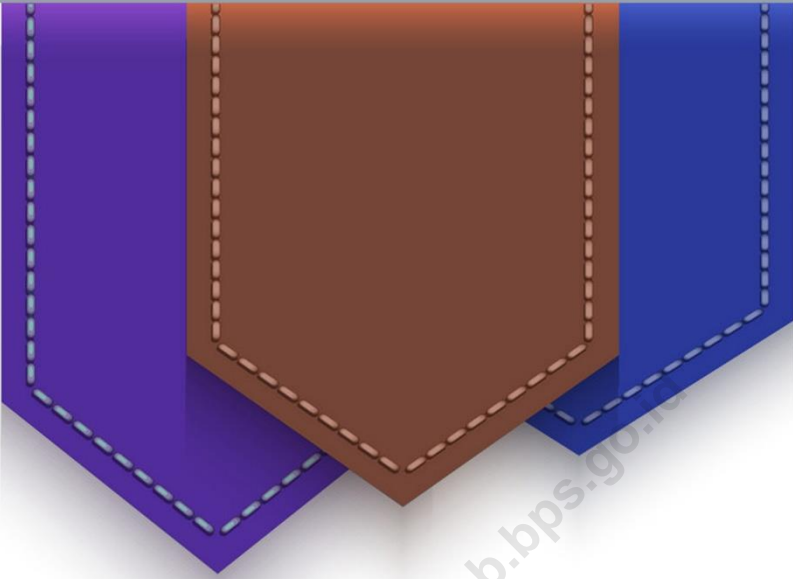
*Sumber: Kantor Desa*

Perhubungan

**Tabel VIII.2.3. Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Telepon Umum</b>	<b>SSB</b>	<b>Warnet</b>	<b>Kantor Pos/ Pembantu</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Salinggoha	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

*Sumber: Kantor Desa*



# BAB IX

# KEUANGAN DAN HARGA





## PENJELASAN TEKNIS

1. ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat social merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
4. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
5. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
6. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

## ULASAN

### IX.1. KEUANGAN

Pada tahun 2019, Kecamatan Walea Besar mendapatkan Alokasi Dana Desa sebesar empat ratus jutaan. ADD tertinggi yaitu tongidon dan yang terendah yaitu desa Kondongan. Keseluruhan desa juga mendapatkan bagi hasil pajak. Pendapatan Asli Daerah disumbangkan oleh dua desa yaitu Salinggoha dan Tingki.

Jumlah objek pajak kecamatan ini pada tahun 2019 yaitu sebanyak 1.763 objek pajak dengan penerimaan sebesar 50.153.052 rupiah. Penyumbang terbesar yaitu dari desa Pasokan.

### IX.2. HARGA-HARGA

Harga-harga bahan pokok di Kecamatan ini cenderung bervariasi. Secara Umum harga-harga tersebut dapat digolongkan tinggi jika dibandingkan dengan Kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Tojo Una-Una. Hal ini tidak lepas dari wilayah geografi Kecamatan Walea Besar yang berada di Kepulauan dan terbatasnya akses Kapal yang masuk di Kecamatan ini. Hal ini menyebabkan harga-harga bahan pokok menjadi cenderung lebih mahal.

## IX.1. KEUANGAN

Tabel IX.1.1. Alokasi Dana Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019 (ribu rupiah)

Desa/Kelurahan	ADD	Bagi Hasil Pajak	Bantuan APBN dan APBD	PAD	Jumlah
1	2	3	4	5	5
Salinggoha	453.374	7.649,95	1.287.413	6.000	1.754.436,95
Malapo	456.014	7.267,00	839.216	-	1.302.497,00
Pasokan	475.802	9.049,23	922.599	-	1.407.450,23
Katogop	457.146	7.393,08	844.716	-	1.309.255,08
Kondongan	151.548	7.740,38	961.614	-	1.120.902,38
Biga	452.165	5.955,22	825.498	-	1.283.618,22
Tingki	441.800	6.000,00	1.236.228	3.313	1.687.341,00
Tongidon	1.284.607	6.378,44	1.282.229	-	2.573.214,44
<b>Jumlah</b>	<b>4.172.456</b>	<b>57.433,30</b>	<b>8.199.513</b>	<b>9.313</b>	<b>12.438.715,30</b>

Sumber: BPKAD dan Kantor Desa

**Tabel IX.1.2. Jumlah Objek dan Penerimaan Pajak menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jumlah Objek Pajak</b>	<b>Jumlah Penerimaan Pajak</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	178	2.422.000
Malapo	93	4.678.096
Pasokan	681	17.713.602
Katogop	239	3.699.700
Kondongan	135	9.123.813
Biga	223	6.646.796
Tingki	135	3.312.500
Tongidon	79	2.556.545
<b>Jumlah</b>	<b>1.763</b>	<b>50.153.052</b>

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah

**Tabel IX.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Bank Umum	Pegadaian	Koperasi simpan pinjam	Koperasi unit desa	Koperasi non KUD/lainnya
1	2	3	4	5	6
Salinggoha	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

**IX.2. HARGA-HARGA**

**Tabel IX.2.1. Harga Tertinggi dan Terendah Bahan Pokok Makanan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019**

Desa/Kelurahan	Beras (1 Kg)		Minyak Goreng (1 Liter)		Gula Pasir (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Salinggoha	11 000	9 000	15 000	9 500	17 000	11 000
Malapo	12 000	10 000	15 000	11 000	20 000	15 000
Pasokan	11 000	10 000	15 000	11 000	18 000	17 000
Katogop	12 000	10 000	15 000	10 000	20 000	15 000
Kondongan	12 000	11 000	18 000	10 000	18 000	14 000
Biga	11 000	10 000	10 000	8 000	20 000	18 000
Tingki	11 000	10 000	22 000	12 000	18 000	15 000
Tongidon	12 000	11 000	15 000	10 000	18 000	14 000
Rata-Rata	11 500	10 125	15 625	10 188	18 625	14 875

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Daging Ikan (1 Kg)		Daging Ayam (1 Kg)		Daging Sapi (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Salinggoha	65 000	30 000	60 000	55 000	110 000	100 000
Malapo	55 000	50 000	60 000	55 000	110 000	100 000
Pasokan	25 000	10 000	65 000	55 000	115 000	100 000
Katogop	27 000	17 000	60 000	55 000	110 000	100 000
Kondongan	45 000	17 000	60 000	50 000	110 000	100 000
Biga	25 000	20 000	65 000	60 000	125 000	100 000
Tingki	50 000	45 000	60 000	55 000	110 000	110 000
Tongidon	55 000	50 000	60 000	55 000	120 000	100 000
Rata-Rata	43 375	29 875	61 250	55 000	113 750	101 250

Sumber: Kantor Desa



Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Telur (1 Kg)		Susu (1 Kaleng)		Jagung (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Salinggoha	30 000	25 000	11 000	8 000	5 000	4 500
Malapo	30 000	25 000	13 000	9 500	4 500	4 000
Pasokan	30 000	25 000	10 000	9 000	8 000	4 500
Katogop	30 000	25 000	11 000	10 000	5 000	3 500
Kondongan	30 000	25 000	13 000	11 000	5 000	3 500
Biga	30 000	25 000	12 000	10 000	4 000	3 000
Tingki	30 000	25 000	12 000	10 000	5 000	4 500
Tongidon	30 000	25 000	12 000	11 000	6 000	5 000
Rata-Rata	30 000	25 000	11 750	9 813	5 313	4 063

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Minyak Tanah (1 Liter)		Garam (250 gr)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)
Salinggoha	17 000	14 000	3 000	2 500
Malapo	18 000	15 000	3 000	2 500
Pasokan	18 000	14 000	3 000	2 500
Katogop	17 000	16 000	4 000	3 500
Kondongan	18 000	14 000	3 000	1 500
Biga	18 000	17 000	3 000	2 500
Tingki	18 000	18 000	5 000	5 000
Tongidon	18 000	15 000	4 000	2 500
Rata-Rata	17 750	15 375	3 500	2 813

Sumber: Kantor Desa





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

J. Labarata No. 1 Uema Inglo, Rata Indu 94682  
Telp. (0464) 22251 BUK. (0464) 22251  
Homepage : <https://tojo.unakab.bps.go.id>  
Email : [bp17209@bps.go.id](mailto:bp17209@bps.go.id)

ISBN 978-602-5575-44-0 (PDF)



9 786025 575440